BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPA semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SMA Negeri 15 Medan terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi sistem ekskresi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap aktivitas belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model PjBL memiliki ($\bar{X}$ = 87,33; ± 1,86), sedangkan kelas kontrol memiliki ($\bar{X}$ = 59,55 ± 2,09). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara lebih optimal.
2. Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai posttest siswa pada kelas yang diajar menggunakan model PjBL memiliki ($\bar{X}$ = 82,6 ± 6,50), sedangkan kelas kontrol memiliki ($\bar{X}$ = 73,6 ± 8,52). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa model PjBL lebih berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan pembelajaran *Teacher Centered Learning*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi bidang pendidikan, model *Project Based Learning* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, terutama pada materi sistem ekskresi manusia.
2. Bagi Guru, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memerlukan alokasi waktu yang cukup banyak, sehingga guru perlu mengelola dan memanfaatkan waktu pembelajaran secara efisien.

3. Bagi Siswa, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa siswa merupakan subjek utama dalam pembelajaran serta berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang tidak terbatas pada aktivitas dan hasil belajar, tetapi juga mencakup kompetensi abad ke-21 lainnya.